

**RECIPIENT DECISION SUPPORT SYSTEM
HOPE FAMILY PROGRAM (PKH) USING THE METHOD
SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) AND GIS IMPLEMENTATION
TO KNOW THE LOCATION POINT**

Nadya Auliza

NIM.170504009

Supervisory Committee

Supervisor : Novianda, S.T.,M.Si

CO-Supervisor : Munawir, S.ST.,M.T

ABSTRACT

The Family Hope Program (PKH) is one of the government's efforts to eradicate poverty in Indonesia. The program is routinely run by the government in helping the community's economy. It is known that the data collection process for this program is still not fully computerized, that is, the authorities mark each house of prospective PKH beneficiaries by affixing the "Poor Families" sticker, and in the process of determining beneficiaries of the Family Hope program, it is still not measurable. The system uses the GIS application to determine the location of PKH beneficiary residents' homes that have been recorded in the system. Meanwhile by implementing the Simple Additive Weighting (SAW) method, which is used in the ranking process or calculating the eligibility level of PKH beneficiaries, the final result of the system is that 300 data were used in the study, in the three villages, 155 beneficiary data passed the system, while 145 data failed, 2. Data test calculation of 300 sample data, tested using the confusion matrix with an accuracy of 86%.

Keywords : *Hope Family Program (HFP), Simple Additive Weighting (SAW), Decision Support System (DSS), GIS, Website*

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMA
PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) MENGGUNAKAN METODE
SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) DAN PENERAPAN GIS
UNTUK MENGETAHUI TITIK LOKASI**

Nadya Auliza

NIM.170504009

Komisi Pembimbing :

Pembimbing I : Novianda, S.T.,M.Si

Pembimbing II : Munawir, S.ST.,M.T

ABSTRAK

Program Keluarga Harapan (PKH) menjadi salah satu upaya pemerintah dalam melakukan pemberantasan kemiskinan di Indonesia. Program tersebut rutin dijalankan pemerintah dalam membantu perekonomian masyarakat. Proses pendataan program ini diketahui masih belum terkomputerisasi sepenuhnya, yakni pihak berwenang melakukan penandaan pada tiap rumah warga calon penerima PKH dengan menempelkan stiker “Keluarga Miskin”, serta dalam proses penentuan penerima bantuan program keluarga harapan, masih tidak terukur. Pada sistem menggunakan penerapan GIS dalam menentukan titik lokasi rumah warga penerima PKH yang sudah terdata pada sistem. Sementara itu dengan mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* (SAW), yang digunakan dalam proses perangkaan ataupun perhitungan tingkat kelayakan dari penerima PKH, sehingga hasil akhir pada sistem yakni, sejumlah 300 data yang diinput pada sistem, pada tiga desa tersebut, sejumlah 155 data penerima yang dinyatakan lulus pada sistem dan jumlah data yang dinyatakan tidak lulus yakni sebanyak 145 data, sehingga menghasilkan persentase kelulusan sebesar 51,6 % dan persentase hasil tidak lulus ialah sebesar 48,3 %. Data Uji perhitungan terhadap 300 sample data, dilakukan pengujian menggunakan confusion matrix dengan hasil akurasi sebesar 86%.

Kata Kunci : Program Keluarga Harapan (PKH), *Simple Additive Weighting* (SAW), Sistem Pendukung Keputusan (SPK), GIS, *Website*.